

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini mengangkat tentang kepuasan pelanggan di Rumah Makan Taman Selasih . Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kualitas produk, Kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.

Yang menjadi tempat penelitian dalam penelitian ini adalah para pelanggan yang menggunakan jasa Rumah Makan Taman Selasih sebagai penyedia makanan dan minuman yang terletak di Jalan Cikutra Baru IV no. 34 Bandung.

3.2 Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Penelitian Deskriptif Analitik*. Menurut Winarno Surakhmad (1998: 140), yaitu : Suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang pemecahan masalah - masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikan data tersebut atau memfokuskan pada masalah yang terjadi dan memerlukan pemecahan melalui analisa tertentu.

Selain metode deskriptif dalam penelitian ini juga menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2009:6) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sampelnya”.

Adapun populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung/ pelanggan Rumah Makan Taman Selasih yang perminggunya kurang lebih mencapai 1000 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009: 56), “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Teknik sampling menurut Sugiyono (2009:81) merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Masih menurut Sugiyono, pada dasarnya teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu

Probability Sampling dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 66), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menggunakan teknik sampling jenis *Sampling Insidental*. Menurut Sugiyono (2009: 85). *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dikarenakan sampel yang gunakan peneliti adalah konsumen Rumah Makan Taman Selasih, dimana sampel tersebut dipakai untuk mengukur Kepuasan Pelanggan terhadap perusahaan. Oleh sebab itu peneliti menggunakan teknik sampling jenis *sampling insidental* dimana responden yang akan diteliti adalah responden yang secara kebetulan bertemu dan mempunyai potensi dan cocok untuk dijadikan sampel.

Teknik yang digunakan dalam menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti salah satunya adalah dengan cara menggunakan cara Slovin, yaitu ukuran sampel merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian, karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maka taraf kesalahan yang ditetapkan adalah sebesar 5%.

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini untuk tahun terakhir menurut laporan Tahun 2009 yang berdasarkan pada jumlah banyaknya pengunjung Rumah Makan Taman Selasih untuk rata-rata perminggu sebanyak **1038** orang. Menurut Moh. Nazir (2002:346) karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi keseluruhan

e = Resiko kekeliruan yang mungkin terjadi (5%)

$$n = \frac{1038}{1 + 1038(0,05^2)}$$

$$= \frac{1038}{3,6} = 288, \text{ Jadi sampel yang diambil adalah sebanyak 288 responden.}$$

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang di kaji dalam penelitian adalah meliputi kualitas produk yang terdiri dari *performance, feature, reliability, etestika, perceived Quality*. Kualitas pelayanan yang terdiri dari *tangible, responsiveness, reability, assurance, dan emphaty* dan Kepuasan Pelanggan. Untuk lebih lengkap dijabarkan dalam operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel / Subvariabel	Konsep Teoritis	Konsep empiris	Konsep Analitis	Skala
Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk adalah kecocokan kegunaan produk (fitness for use) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Juran (V.Daniel Hunt, 1993:32) dalam Dr.M.N Nasution (2001:15)		Skor skala perbedaan semantik 5 poin	Interval
Performance	Karakteristik fungsional dari produk dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan pelanggan ketika ingin membeli suatu produk. Garvin(1987) dalam Fandy Tjiptono (2007:130)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesegaran makanan dan minuman yang dijual. • Kebersihan makanan dan minuman yang dijual. • Kelezatan makanan dan minuman yang dijual . • Porsi yang diberikan oleh Rumah Makan Taman Selasih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesegaran bahan baku dari makanan dan minuman yang dijual di Rumah Makan Taman Selasih. • Tingkat kebersihan makanan dan minuman yang dijual di Rumah Makan Taman Selasih. • Tingkat Kelezatan makanan dan minuman yang dijual di Rumah Makan Taman Selasih. • Tingkat kesesuaian porsi yang diharapkan oleh konsumen dengan porsi yang disajikan oleh Rumah Makan Taman Selasih. 	Interval
Feature	Keistimewaan dari produk yang dijual, performansi yang menambah fungsi dasar berkaitan dengan Pilihan dan pengembangannya. Garvin (1987) dalam Fandy Tjiptono (2007:130)	<ul style="list-style-type: none"> • Cara penyajian terhadap makanan dan minuman yang dijual di Rumah Makan Taman Selasih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kemenarikan Penyajian dari makanan dan minuman yang dijual di Rumah Makan Taman Selasih. 	Interval

		<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan alat makan yang digunakan untuk penyajian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kebersihan alat makan yang digunakan untuk penyajian makanan dan minuman. 	
Realibility	<p>Kemungkinan suatu produk berfungsi secara berhasil dalam kondisi tertentu. Garvin (1987) dalam Fandy Tjiptono (2007:130)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemungkinan makanan dan minuman yang disajikan di Rumah Makan Taman Selasih tidak layak untuk dimakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kematangan makanan dan minuman yang dijual Rumah Makan Taman Selasih. 	Interval
Estetika	<p>Karakteristik yang bersifat subyektif sehingga berkaitan dengan pertimbangan pribadi. Daya tarik produk terhadap panca indera. Garvin (1987) dalam Fandy Tjiptono (2007:131)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tampilan warna makanan dan minuman yang disajikan di Rumah Makan Taman Selasih. • Aroma dari makanan dan minuman yang disajikan di Rumah Makan Taman Selasih. • Bentuk atau potongan makanan sesuai dengan jenis makanan yang dijual. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat tampilan warna dari makanan dan minuman yang dijual Rumah Makan Taman Selasih dapat menggugah selera. • Tingkat aroma dari makanan dan minuman yang disajikan yang dapat menggugah selera. • Tingkat kesesuaian bentuk atau potongan makanan dengan makanan yang dijual 	Interval
Perceived quality	<p>Citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya. Garvin (1987) dalam Fandy Tjiptono (2007:131)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Citra dan reputasi serta tanggung jawab Rumah Makan Taman Selasih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat citra dan reputasi Rumah Makan Taman Selasih berdasarkan produk yang dijual. 	Interval
Kualitas pelayanan (X2)	<p>Kualitas pelayanan yang diterima konsumen dinyatakan besarnya perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dengan tingkat persepsi mereka. Zeithaml et.al (1990:19)</p>		Skor skala perbedaan semantik 5 poin	Interval

<p>Tangible</p>	<p>Berbentuk fasilitas fisik, peralatan, personalia dan bahan – bahan komunikasi, yang dapat memberikan bayangan kepada konsumen atas jasa yang akan diterimanya.</p> <p>Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) dalam Fandy Tjiptono (2007:133)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan Rumah Makan Taman Selasih yang berpenampilan rapi dan profesional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerapihan pakaian, penampilan dan profesionalisme karyawan dalam menghadapi pengunjung. • Tingkat kebersihan penampilan karyawan Rumah Makan Taman Selasih 	
<p>Realibility</p>	<p>Kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan yang akurat sejak pertama kali tanpa membuat kesalahan apapun dan menyampaikan jasanya sesuai dengan waktu yang disepakati.</p> <p>Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) dalam Fandy Tjiptono (2007:133)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian tata ruangan, desain interior dan eksterior Rumah Makan Taman Selasih. • Kebersihan dan Kenyamanan Rumah Makan Taman Selasih. • Halaman parkir yang disediakan oleh Rumah Makan Taman Selasih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian tata ruangan, Furniture restoran dan desain eksterior bangunan dengan produk dan pelayanan yang ditawarkan. • Tingkat kebersihan meja makan dan kursi serta ruangan Rumah makan. • Tingkat keluasan lahan parkir yang disediakan oleh Rumah Makan Taman Selasih. 	<p>Interval</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu selama proses pelayanan pesanan. • Kemampuan karyawan Rumah Makan Taman Selasih dalam menangani keluhan pelanggan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan waktu selama proses pelayanan pesanan (5 menit, 10 menit atau lebih). • Tingkat kemampuan karyawan dalam menangani keluhan pelanggan. 	

Assurance	Perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dan perusahaan bisa menciptakan rasa aman bagi para pelanggannya. Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) dalam Fandy Tjiptono (2007:134)	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan Rumah Makan Taman Selasih yang secara konsisten bersikap ramah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat perilaku karyawan yang bersikap ramah dalam melayani pengunjung sejak awal kedatangan. 	Interval
Emphaty	Meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan. Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) dalam Fandy Tjiptono (2007:134)	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan Rumah Makan Taman Selasih memberikan perhatian kepada para pelanggan. • Karyawan Rumah Makan Taman Selasih memahami kebutuhan pelanggan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat perhatian yang diberikan karyawan Rumah Makan Taman Selasih kepada pelanggan secara personal dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. • Tingkat pemahaman karyawan kepada pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. 	Interval
Responsiveness	Daya tangkap yaitu keinginan para karyawan untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan yang tanggap. Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) dalam Fandy Tjiptono (2007:134)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesigapan karyawan dalam merespon permintaan pelanggan. • Penjelasan menu kepada pelanggan oleh karyawan Rumah Makan Taman Selasih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesigapan karyawan dalam merespon permintaan pelanggan. • Tingkat penjelasan tentang menu yang dilakukan oleh karyawan Rumah Makan Taman Selasih 	Interval
Kepuasan Pelanggan (Y)	suatu perasaan senang atau kekecewaan seseorang yang merupakan hasil dari perbandingan antara hasil yang diharapkan atas suatu produk/jasa (atau hasil) dengan kenyataan yang diterima. Philip Kotler	Kepuasan pelanggan Rumah Makan Taman Selasih terhadap produk, pelayanan, harga yang diberikan perusahaan, serta perilaku pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan pelanggan Rumah Makan Taman Selasih terhadap produk yang dijual. 	Interval

	(2000:61)	setelah melakukan pembelian.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan pelanggan Rumah Makan Taman Selasih terhadap pelayanan yang diberikan. • Tingkat kesesuaian harga yang ditawarkan dengan produk dan pelayanannya. • Tingkat minat pembelian ulang pelanggan Rumah Makan Taman Selasih. • Tingkat kesediaan pelanggan merekomendasikan Rumah Makan Taman Selasih 	
--	-----------	------------------------------	---	--

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk dan kualitas pelayanan sedangkan variabel terikatnya adalah kepuasan pelanggan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. Observasi Lapangan : Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dengan cara melakukan pengamatan dari sumber data (responden) secara langsung di lapangan.
- b. Wawancara : adalah kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapat informasi langsung

dari responden. Responden yang dimaksud yaitu konsumen yang datang dan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan.

- c. Angket : Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang sedang diteliti dengan cara mencari informasi dari sumber langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada selebaran kertas kepada responden. Setelah diisi oleh responden, pertanyaan tersebut di kumpulkan dan setelah itu dikaji untuk menjadi sebuah data yang *real*.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul sebelum digunakan didalam analisis data harus diolah terlebih dahulu, adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi data, yaitu untuk melihat atau memeriksa kesempurnaan, kejelasan dan benar atau tidaknya cara pengisian angket oleh responden.
2. Tabulasi data, yaitu suatu proses merubah data mentah dari responden menjadi data yang bermakna. Data yang telah dikelompokkan kemudian dimasukan ke dalam tabel-tabel untuk dihitung berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan variabel penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis data.

3. Menghitung ukuran-ukuran karakteristik berdasarkan variabel-variabel penelitian
4. Menganalisis data berdasarkan metode statistik yang telah dirancang
5. Melakukan pengujian hipotesis yang telah digunakan dalam penelitian ini
6. Membuat laporan penelitian.
7. Menarik kesimpulan dan saran.

3.7 Pengujian Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2009:348) berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) data itu valid.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana kuisisioner yang valid dan mana yang tidak. Menurut Suharsimi Arikunto, (1993: 225) dalam Sambas Ali Muhidin (2007: 31), yaitu :

Untuk menghitung korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total instrumen tersebut maka penghitungannya menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Karl Person,

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Sambas Ali (2007: 31)

Dimana :

- r = Koefisien item vliditas yang dicari
n = Banyaknya responden

- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah Skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai r table, maka item instrument dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r table, maka item instrument dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009:348) reliabilitas menunjukkan keakuratan suatu alat ukur. Instrumen yang realibel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dengan rentang skor 1-5 menggunakan rumus *cronbach alpha* yaitu :

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S_i^2}{St^2} \right)$$

(Sugiyono, 2009:365)

Keterangan :

- R_1 = reliabilitas instrument
 K = mean kuadrat antara subyek
 St^2 = mean kuadrat kesalahan
 $\sum Si^2$ = jumlah varian butir

Rumus untuk varians total dan varians item, seperti berikut ini :

$$St^2 = \frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{n^2}$$

(Sugiyono, 2009:365)

$$Si^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{Jks}{n^2}$$

Dimana :

Jki = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

Setelah instrument dikatakan valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat dipakai untuk mengumpulkan data.

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan analisis regresi korelasi yang mempersyaratkan jenis data yang dapat diuji oleh regresi korelasi harus memiliki data interval atau rasio. Teknik regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menurut Sugiyono (2009: 275), Regresi Linier Berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai).

Adapun hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan di Rumah Makan Taman Selasih Bandung.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

3.8.1 Teknik analisis Data

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono (2009:275)

Dimana:

- \hat{Y} = Kepuasan Pelanggan
- X_1 = Kualitas Produk
- X_2 = Kualitas Pelayanan
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien Regresi

Untuk menghitung harga a, b_1, b_2 dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

(Sugiyono 2009:278)

Setelah harga a, b_1, b_2 diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi ganda masing- masing variable independen dengan variable dependen dengan rumus:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sugiyono (2009: 233)

Dimana :

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara Variabel X1 dengan Variabel X2 secara bersama- sama dengan Variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Produk Moment antara X1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Produk Moment antara X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Produk Moment antara X1 dengan X2

Dari data di atas rumus yang paling sederhana untuk menghitung korelasi produk moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Sugiyono (2009: 228)

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antar variable X dengan Y

$X = (x_i - \bar{x})$

$Y = (y_i - \bar{y})$

Setelah diadakannya pengujian yang signifikan terhadap korelasi ganda, maka selanjutnya untuk uji signifikan koefisien korelasi ganda dicari F_{hitung} dulu kemudian dibandingkan dengan F_{table} , dimana untuk mencari F_{hitung} dapat dilakukan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sugiyono (2009: 235)

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variable Independen

n = Jumlah anggota sampel

Menurut Sugiyono (2009: 231) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Koefisien Kolerasi	Klasifikasi
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009: 231)

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a: \beta > 0$ artinya ada pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a: \beta < 0$ artinya ada pengaruh negatif antara variabel X terhadap variabel Y

3.8.2.1 Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

Hipotesis di uji dengan uji F_{hitung} dengan rumus

$$uji F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sugiyono (2009: 235)

Untuk menerima atau menolak hipotesis. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan menolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf signifikansi 95%.

3.8.2.2 Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Untuk uji parsial, dilakukan uji t statistik dengan rumus :

$$uji\ t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sugiyono (2009: 230)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menguji nilai t_{hitung} . Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikan dari setiap variabel bebas (X_1 dan X_2) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Kriteria untuk menolak atau menerima hipotesis, pada tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf signifikan 95% adalah :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a , yang artinya koefisien korelasi berganda yang dihitung tingkat signifikan.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , yang artinya koefisien korelasi berganda yang dihitung tingkat signifikan dan menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial.

3.8.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan rumus KD (koefisien determinasi), yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Nilai r didapat dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Sugiyono (2009:231)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y
 n = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

